

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Obyek Wisata Goa Rancang Kencono yang berada di Desa Bleberan, Kecamatan Playen, Gunung Kidul merupakan Obyek Wisata yang memiliki sejarah dan potensi wisata yang menarik, sejak di kelola kembali pada tahun 2010 oleh POKDARWIS desa Bleberan tingkat kunjungannya mengalami peningkatan yang signifikan terlebih di akhir pekan dan hari libur. Wisatawan dari dalam maupun luar kota padat mengunjungi Goa Rancang Kencono, mulai dari pelajar/mahasiswa, Pegawai Negeri Sipil, wiraswasta, dan dari bermacam latar belakang yang berbeda. Dari sarana dan prasarana sudah ada penambahan seperti tempat duduk, warung makan yang menghadap goa dengan pemandangan alam yang asri desa Bleberan.

POKDARWIS desa Pager selaku pengelola memiliki tujuan kedepannya agar Obyek Wisata Goa Rancang Kencono lebih dikenal masyarakat luas, dengan memanfaatkan teknologi berbasis media sosial serta penerapan teknik tepat guna untuk memanfaatkan Sumber Daya Alam yang terdapat di Goa Rancang Kencono, serta bekerja sama dengan komunitas untuk menarik anggota mereka datang berkunjung dan mengenal Obyek Wisata Goa Rancang Kencono di Desa Bleberan, Kecamatan Playen, Gunung Kidul.

B. Saran

Terdapat beberapa saran dan masukan dari peneliti yang kedepannya berguna untuk mengembangkan potensi Obyek Wisata Goa Rancang Kencono sebagai Obyek Wisata unggulan di Desa Bleberan, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul, antara lain :

1. Memperbaiki fasilitas yang mengalami kerusakan dan melakukan peremajaan.

2. Saling merawat baik dari pengelola dan pengunjung untuk fasilitas yang ada di Goa Rancang Kencono dan memanfaatkan sebaik – baiknya.
3. Menambah papan pemberitahuan, larangan, dan papan penunjuk arah untuk mengingatkan wisatawan.
4. Bekerjasama dengan komunitas dan menggelar *event* agar Sendang Bulus semakin dikenal oleh masyarakat luas dan sebagai cara untuk promosi secara lebih luas.
5. Memanfaatkan teknologi berbasis digital dalam promosi, cara ini lebih efektif karena setiap orang pasti mengakses media sosial dari ponsel genggam mereka, praktis dan efektif.
6. Menggelar pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM yang tangguh dibidang pariwisata baik skill, pemahaman strategi pengembangan, *problem solve*, dan inovasi.
7. Berinovasi terhadap pengembangan Obyek Wisata Goa Rancang Kencono agar semakin banyak minat kunjung dari wisatawan dan mereka semakin menikmatinya.
8. Menambah jumlah tempat sampah, agar terhindar dari sampah yang berserakan.